

## PERENCANAAN *FASHION CENTER* DIKOTA SAMARINDA

Taufik Sigit Prabowo<sup>1</sup>, Lisa Astria Milasari<sup>2</sup>, Khairul Huda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>2&3</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : [Taufiksigit0709@gmail.com](mailto:Taufiksigit0709@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan *Fashion Show* dikota Samarinda cukup sering diadakan, baik acara tunggal atau acara pengisi. Perkembangan busana dikota samarinda saat ini masih berkembang dengan adanya event *fashion show* yang kerap diadakan dikota samarinda serta adanya sekolah kejuruan dengan bidang Tata Busana dan *Agency Fashion*. Bagaimana merencanakan *Fashion Center* dengan konsep Arsitektur *Eco-Tech* fokus pada prinsip *Civic Symbolis*. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat tempat *Fashion Center* dikota samarinda untuk menunjang minat dan bakat masyarakat dibidang *Fashion* dengan konsep arsitektur *Eco-Tech* fokus pada prinsip *Civic Symbolis*. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu perencanaan *Fashion Center* menggunakan konsep arsitektur *Eco-Tech* difokuskan pada prinsip *Civic Symbolis* dengan mengadopsi bentuk tameng dayak kenyah yang ditekankan pada fasade bangunan sebagai *point entrance*. Analisa besaran ruang dengan total 6.706 m<sup>2</sup>, KDH 5.725 m<sup>2</sup>, KDB 8.586 m<sup>2</sup>, dengan jumlah ruang 26 ruang, untuk ruang utama ruang pameran dan ruang kelas modeling, analisa site terpilih di Jalan M. Yamin, Kelurahan Gunung Kelua. Konsep gubahan menggunakan axial, konsep lanskap menggunakan bentukan dari fashion.

Kata kunci: Perencanaan, *Fashion Center*, *Eco-Tech*

### ABSTRACT

*Fashion Show activities in the city of Samarinda are quite often held, both single events and filler events. The development of clothing in the city of samarinda is currently still developing with the fashion show event that is often held in the city of samarinda as well as the existence of a vocational school in the field of Clothing and Fashion Agency. How to plan a Fashion Center with the concept of Eco-Tech Architecture focus on the principles of the Civic Symbolic. The purpose of this research is to create a Fashion Center in the city of samarinda to support the interests and talents of the people in the field of Fashion with the concept of Eco-Tech architecture focusing on the principles of Civic Symbolis. The method used to achieve goals and objectives consists of primary data and secondary data. The results of the discussion in this study are that the Fashion Center planning using Eco-Tech architectural concepts is focused on the Civic Symbolic principle by adopting a form of dayak shield which is emphasized on the building facade as a point entrance. Analysis of the size of the room with a total area of m<sup>2</sup>, KDH, KDB, with a total of 26 rooms, for the main hall of the exhibition hall and modeling classrooms, site analysis was selected on Jalan M. Yamin, Kelurahan Gunung Kelua. The concept of composition uses axial, the concept of landscape uses formations from fashion.*

Keyword : Planning, *Fashion Center*, *Eco-Tech*

## Pendahuluan

Busana atau biasa dikenal dengan istilah *Fashion* merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, selain itu dapat mencerminkan identitas penampilan seseorang. Busana adalah bahan tekstil yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutup tubuh seseorang (Arifah A.Riyanto 2003:2). Dengan perkembangan model busana saat ini maka para *designer* busana berlomba-lomba menciptakan busana sesuai tren dan nyaman.

Perkembangan busana dikota samarinda saat ini masih berkembang dengan contoh adanya event *fashion show* yang kerap diadakan di pusat perbelanjaan atau hotel dikota samarinda serta adanya sekolah kejuruan dengan bidang Tata Busana seperti pada SMK Negeri 3 Samarinda di tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 284 orang, SMK Negeri 11 Samarinda di tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 60 orang dan SMK Negeri 13 Samarinda di tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 85 orang.

Hal ini menjadikan Kota Samarinda membutuhkan sarana fasilitas untuk menunjang aktifitas *fashion show* dengan area *catwalk*, salon kecantikan, Photo Studio, *fashion store*, *fitness*, kelas modeling dengan konsep arsitektur *Eco-Tech*.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini menggunakan konsep arsitektur *Eco-Tech* yaitu penggunaan teknologi berwawasan lingkungan difokuskan pada prinsip *Civic Symbolis* yaitu penekanan pada bangunan yang bersifat ikonik dengan salah satu ciri bangunan dimaksimalkan pada simbol ciri khas kaltim yaitu mengadopsi dari bentuk tameng dayak kenyah dan bentukan telinga dayak yang ditekan pada fasade bangunan sebagai *point entrance*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat wadah atau tempat *Fashion Center* dengan Menyediakan fasilitas prasarana *Fashion Center* dikota Samarinda, Merencanakan *Fashion Center* dengan konsep *Eco-Tech* fokus pada prinsip *Civic Symbolis*, Tersedianya prasarana untuk menyalurkan minat dan bakat masyarakat dibidang *fashion*.

## Metode Penelitian

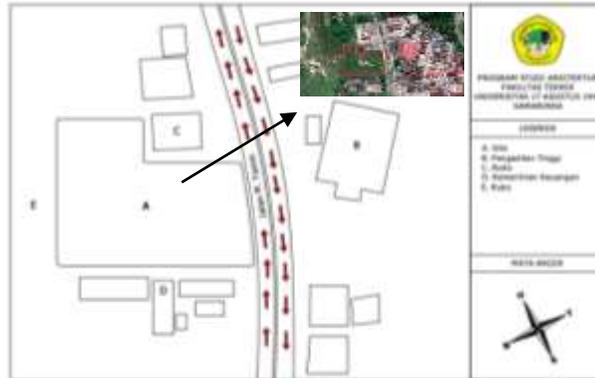
Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu dengan penerapan konsep yang dilakukan yaitu konsep arsitektur *Eco-Tech* dengan fokus pada prinsip *Civic Symbolis*, yaitu penggunaan teknologi berwawasan lingkungan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, serta penggunaan material yang bersifat berkelanjutan. Adapun fokus *Eco-Tech* pada penelitian ini yaitu pada sistem penghawaan dan pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan energi buatan dengan memanfaatkan material yang bersifat berkelanjutan. Prinsip *Civic Symbolis* difokuskan pada penekanan bangunan yang bersifat ikonik dengan dimaksimalkan pada simbol khas kaltim yaitu mengadopsi dari bentuk tameng dayak kenyah dan bentukan telinga perempuan dayak tekan pada fasade bangunan.

Penelitian ini diprioritaskan pada lokasi site berada dijalan Jalan M. Yamin, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu – Samarinda Kalimantan Timur, Fashion Center dikota samarinda dengan penekanan konsep Arsitektur *Eco-Tech* untuk menunjang minat dan bakat masyarakat dibidang *fashion*. Direncanakan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang berhubungan dengan *fashion* seperti area *catwalk*, salon kecantikan, Photo Studio, *fashion store*, *fitness*, kelas modeling.

## Hasil dan Pembahasan

Lokasi site berada dijalan Jalan M. Yamin, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu – Samarinda Kalimantan Timur. Lokasi ini masuk kedalam kawasan permukiman Berdasarkan

peraturan daerah Kota Samarinda no 2 tahun 2014 tentang rencana tata ruang wilayah pasal 3. Site berada dipinggir jalan M. Yamin sehingga tersedianya sarana pendukung angkutan umum untuk mencapai ke lokasi site.



Gambar 1 : Peta Lokasi Site Perencanaan

Sumber : Hasil Analisa, Maret 2019

Lokasi site berada di Jalan M. Yamin dengan panjang jalan ( $\pm$ ) 1,5 Kilometer, dengan lebar jalan 15 Meter dengan GSB 17,5 meter, Lebar lahan bagian depan ( $\pm$ ) 114 Meter, kondisi permukaan lahan datar 0 – 8 % serta berada di kawasan permukiman, lokasi lahan ( $\pm$ ) 200 Meter dari Samarinda Square, ( $\pm$ ) 900 m dari pusat kota, disebelah kanan lahan merupakan pertokoan, sedangkan sebelah kiri lahan kementerian keuangan republik Indonesia dan depan lahan merupakan pengadilan tinggi Samarinda. Dari segi kenyamanan lokasi ini masih memiliki udara yang mengalir dari belakang site yang merupakan tanah kosong dengan beberapa pepohonan alami. Lokasi ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang ada seperti jaringan listrik, jaringan air PDAM, jaringan telepon, kendaraan angkutan umum.

### Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Untuk mengetahui ruang-ruang apa saja yang dibutuhkan untuk Kebutuhan ruang pada Perencanaan *Fashion Center* dikota Samarinda dengan penekanan konsep Arsitektur Eco-Tech dengan fokus prinsip *Civic Symbolis* dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kelompok Kegiatan Penyewa

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
1	Penyewa	Datang	- Entrance -Parkiran Pengunjung - Lobby Gedung
		Bekerja bagian salon kecantikan	R.Salon Kecantikan
		Bekerja bagian fashion store	R. Fashion Store
		Bekerja bagian fitnes	R. Fitnes
		Bekerja bagian studio photo	R. Studio photo
		Bekerja bagian agency modeling	R.Agency modeling

		Istirahat, Makan, Minum	R. Kantin
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran

Sumber : Hasil Survey, 2020

**Tabel 2 Kelompok Kegiatan Pengelola**

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
1	Direktur	Datang	- Entrance - Parkiran Pengelola -Loby kantor
		Memimpin segala urusan di kantor	R. Direktur
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
2	Sekertaris	Pulang	Parkiran Pengelola
		Datang	- Entrance -Parkiran Pengelola -Loby kantor
		Membantu kegiatan Direktur	R. Sekertaris
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
3	Kabag Umum dan Tata Usaha	Pulang	Parkiran Pengelola
		Datang	- Entrance -Parkiran Pengelola -Loby kantor
		Mengawasi kegiatan	R.Kabag Umum
		Mengurus dokumen	R.Tata Usaha
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
4	Keuangan	Pulang	Parkiran Pengelola
		Datang	- Entrance -Parkiran Pengelola -Loby kantor

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
		Mengatur Keuangan	R.Koor. Keuangan
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola
5	Koordinator Event dan Pemasaran	Datang	- Entrance -Parkiran Pengelola -Loby kantor
		Mempromosikan dan mengatur pelaksanaan event	R. Koordinator Event dan pemasaran
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola
6	Informasi	Datang	- Entrance -Parkiran Pengelola -Loby kantor
		Memberikan informasi	R. Infomasi
		Rapat	R. Rapat
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola

Sumber : Hasil Analisa, 2020

**Tabel 3 Kelompok Kegiatan Pengunjung**

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
1	Pengunjung	Datang	- Entrance -Parkiran Pengunjung - Loby Gedung
		Menonton pertunjukan <i>fashion show</i>	R.Area pertunjukan
		Mencari kebutuhan fashion	R. Fashion Store

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
		Melakukan perawatan	R.Salon Kecantikan
		Melakukan pemotretan	R. Studio Photo
		Pendaftaran modeling	R.Agency Modeling
		Berolah raga	R. Fitness
		Sholat	Mushola
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Makan & minum	Cafe
		Pulang	Parkiran Pengunjung

Sumber : Hasil Analisa, 2020

**Tabel 4 Kelompok Kegiatan Peserta**

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
1	Peserta	Datang	- Entrance -Parkiran Pengunjung - Lobby
		Mendaftar kegiatan event	R. Koor event
		Mendaftar kelas modeling	R. Agency modeling
		Mengikuti acara event	R. Pameran
		Mengikuti kelas modeling	R. Kelas
		Istirahat	R. Istirahat peserta
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengunjung

Sumber : Hasil Analisa, 2020

**Tabel 5 Kelompok Kegiatan Service**

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
1	Cleaning Service	Datang	- Entrance - Parkiran Pengelola
		Membersikan area gedung	Area Gedung
		Membuang sampah	Bak sampah
		Istirahat	R. Karyawan

No.	Pelaku	Aktifitas Ruang	Kebutuhan Ruang
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola
2	Security	Datang	- Entrance - Parkiran Pengelola
		Menjaga Keamanan gedung	- R. Security - Pos Jaga
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola
3	Teknisi	Datang	- Entrance - Parkiran Pengelola
		Mengawasi sistem MEE	- R. Pompa - R. Genset - R. Panel listrik
		Buang air kecil & besar	Toilet
		Sholat	Mushola
		Pulang	Parkiran Pengelola

Sumber : Hasil Analisa, 2020

### Analisa Perencanaan Besaran Ruang

Besaran ruang yang terbentuk dari adanya analisa reap ruang kegiatan dalam Perencanaan *Fashion Center* dikota Samarinda dengan penekanan konsep arsitektur *Eco-Tech* fokus pada prinsip *Civic Symbolis*, yang selanjutnya menghasilkan suatu besaran ruang dengan data sebagai berikut :

Tabel 6 Besaran Ruang

Kelompok Utama						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
1	Loby	1,8 m <sup>2</sup> /org	a. Asumsi 20 orang b. Sirkulasi 30%	1	46,8 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
2	Hall	1,8 m <sup>2</sup> /org	a. Asumsi 50 orang b. Sirkulasi 40%	1	117 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
3	R.	0,86m <sup>2</sup> /o	a. Asumsi 70	3	429,	Asumsi

Kelompok Utama						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
	pameran	rg 35,2m <sup>2</sup> /li ntasan catwalk	orang b.1 lintasan c. Sirkulasi 50%		3 m <sup>2</sup>	dan referensi
4	R. Agency modeling	28,14 m <sup>2</sup> / ruang	a.1 ruang b. Asumsi 7 Orang	1	28,6 5 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
5	Kelas modeling 3-15 tahun	0,65 m <sup>2</sup> /orang 2,24/ set lemari penitipan	a. Asumsi 70 orang b.1 lemari penitipan c. Sirkulasi 70%	1	81,1 5 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
6	Kelas modeling 15 - dewasa	0,65 m <sup>2</sup> /orang 2,24/ set lemari penitipan	a. Asumsi 70 orang b.1 lemari penitipan c. Sirkulasi 70%	1	81,1 5 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
7	R. Fitnes wanita	200 m <sup>2</sup> / ruang	a.1 ruang fitnes b. Sirkulasi 30% c. Asumsi 40 orang	1	260 m <sup>2</sup>	DA
8	R. Fitnes pria	200 m <sup>2</sup> / ruang	a.1 ruang fitnes b. Sirkulasi 30% c. Asumsi 40 orang	1	260 m <sup>2</sup>	DA
9	Toilet umum (wanita)	13,38m <sup>2</sup> / ruang	a.5 bilik wc b.2 wastafel c. Sirkulasi 20% d. Asumsi 7 orang	3	48,1 6 m <sup>2</sup>	DA
10	Toilet umum (pria)	13,38m <sup>2</sup> / ruang	a.5 bilik wc b.3 unit urinoir c.1 wastafel d. Sirkulasi 20%	3	48,1 6 m <sup>2</sup>	DA

Kelompok Utama						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
			e. Asumsi 8 orang			
11	Toilet Difable	2,4m <sup>2</sup> / bilik	a. Asumsi 1 orang b. Sirkulasi 50%	3	10,8 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
12	Mushola	0,57m <sup>2</sup> /sajadah 0,45 m <sup>2</sup> / lemari	a. 30 sajadah b. 1 lemari c. Sirkulasi 30% d. Asumsi 30 orang	1	22,5 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
13	Tempat Wudhu (pria)	0,86 m <sup>2</sup> /orang	a. Asumsi 3 orang b. Sirkulasi 20%	1	2,78 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
14	Tempat wudhu (wanita)	0,86 m <sup>2</sup>	a. Asumsi 3 orang b. Sirkulasi 20%	1	2,78 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
16	Cafe	1,96 m <sup>2</sup> / set meja 20m <sup>2</sup> /dapur	a. Asumsi 60 orang b. 1 dapur c. Sirkulasi 20%	2	128,44m <sup>2</sup>	DA & Asumsi
17	R. Salon	32 m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 13 orang	3	96 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
18	R. Fashion Store	12m <sup>2</sup> /kios	a. 4 rak pakaian b. 1 meja kasir c. 1 kursi d. Asumsi 10 orang	60	960 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi

Kelompok Utama						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
19	R. Photo Studio	20 m <sup>2</sup> / ruang	a. 3 Kursi b. 1 meja c. 4 lighting d. Asumsi 7 orang	3	60 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
15	ATM Center	0,65 m <sup>2</sup> / org 0,23 m <sup>2</sup> / mesin	a. 5 orang b. 5 mesin c. Sirkulasi 50% d. Asumsi 5 orang	1	6,6 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
<b>TOTAL LUAS</b>					<b>3.284,41 m<sup>2</sup></b>	

Kelompok Bangunan Pengelola						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
1	R. Direktur	34 m <sup>2</sup> / ruang	a. Asumsi 1 Direktur b. Asumsi 9 orang tamu c. 1 ruang direktur	1	34 m <sup>2</sup>	TSSID, hal 235
2	R. Rapat	51 m <sup>2</sup> / Ruang	a. Asumsi 12 Orang b. 1 ruang rapat	1	51 m <sup>2</sup>	TSSID, hal 254
3	R. Kabag Umum dan tata usaha	14m <sup>2</sup> / Ruang	a. Asumsi 1 orang kepala b. Asumsi 4 orang tamu c. 1 Ruang kepala	1	14 m <sup>2</sup>	TSSID, hal 233
4	R. Koordinator Keuangan	12m <sup>2</sup> .r uang	a. Asumsi 1 koordinator b. Asumsi 2 orang tamu c. 1 ruang koor	1	12 m <sup>2</sup>	TSSID, hal 233
5	R. Koordinator Event	12m <sup>2</sup> .r uang	a. Asumsi 1 koordinator b. Asumsi 2 orang tamu	1	12 m <sup>2</sup>	TSSID, hal 233

Kelompok Bangunan Pengelola						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
	dan pemasaan		c. 1 ruang koor			
6	R. Skertaris	0,36m <sup>2</sup> /org 1,29m <sup>2</sup> /meja 0,36m <sup>2</sup> /kursi	a. Asumsi 1 orang b. 1 meja c. 1 kursi d. sirkulasi 30%	1	2,61m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
7	R. Tunggu & informasi	0,36 m <sup>2</sup> /org 0,36 m <sup>2</sup> /kursi 0,48 m <sup>2</sup> /meja tamu 1,29 m <sup>2</sup> /meja informasi	a. Asumsi 11 orang b. 11 kursi c. 2 meja tamu d. 1 meja informasi e. sirkulasi 30%	1	11,73 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
8	R. Pompa air	1,5m <sup>2</sup> /mesin 0,36m <sup>2</sup> /org	a. 2 mesin b. Asumsi 2 orang c. Sirkulasi 30%	1	4,83m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
9	R. Genset	20 m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 4 orang b. 1 ruang genset	1	20 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
10	R. Teknisi	0,36m <sup>2</sup> /org 9m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 4 orang b. 1 ruang c. Sirkulasi 30%	1	13,57 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
11	R. Security	0,36m <sup>2</sup> /org 9m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 3 orang b. 1 ruang c. Sirkulasi 30%	3	39,31 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi

Kelompok Bangunan Pengelola						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
1 2	Pos Jaga	0,36m <sup>2</sup> /org 6m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 2 orang b. 1 ruang c. Sirkulasi 20%	2	16,12 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
1 3	R. CCTV	0,36m <sup>2</sup> /org 0,36m <sup>2</sup> /kursi 2,5m <sup>2</sup> /meja monitor 7,5m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 2 orang b. 2 kursi c. 1 meja d. 1 ruang e. Sirkulasi 30%	1	14,87 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
1 4	R. Peralatan kebersihan	0,36m <sup>2</sup> /org 1,2m <sup>2</sup> /lemari 0,6m <sup>2</sup> /troli 9m <sup>2</sup> /ruang	a. Asumsi 14 orang b. 2 lemari c. 5 troli d. 1 ruang e. Sirkulasi 30%	1	19,44 m <sup>2</sup>	Asumsi dan referensi
1 5	Toilet kantor wanita	13,38 m <sup>2</sup> /ruang	a. 5 bilik wc b. 2 wastafel c. Sirkulasi 20% d. Asumsi 7 orang	1	16,05 m <sup>2</sup>	DA
1 6	Toilet kantor pria	13,38 m <sup>2</sup> /ruang	a. 5 bilik wc b. 3 unir urinoir c. 1 wastafel d. Asumsi 8 orang	1	16,05 m <sup>2</sup>	DA
1 7	Gudang		a. 2 rak penyimpanan	1	25 m <sup>2</sup>	Asumsi
<b>Total Luas</b>					<b>496,76 m<sup>2</sup></b>	

Kelompok Perkerasan						
No	Ruang	Standar	Kapasitas	Unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber
1	Parkiran pengunjung	1,68m <sup>2</sup> / motor 10,3m <sup>2</sup> / mobil	a. 150 motor b. 40 mobil c. Sirkulasi 50%	1	99 6m <sup>2</sup>	PT PF P
2	Parkiran pengelola	1,68m <sup>2</sup> / motor 10,3 m <sup>2</sup> / mobil	a. 50 motor b. 15 mobil c. Sirkulasi 50%	1	35 7,7 m <sup>2</sup>	PT PF P
3	Parkiran Barang	12,04m <sup>2</sup> / truk	a. 2 truk b. Sirkulasi 50%	1	26, 12 m <sup>2</sup>	DA
<b>Total Luas</b>					<b>1379.82 m<sup>2</sup></b>	

Sumber : Analisa Kegiatan, 2020

### Konsep KDB, KDH dan Kecukupan Luasan Site

Pada perhitungan ini didapatkan bahwa kebutuhan ruang pada perencanaan *Fashion Center* dikota Samarinda memerlukan luasan 6.706 m<sup>2</sup>. Dengan KDB 60% dari luas lahan 14.311 m<sup>2</sup> yaitu 8.586 m<sup>2</sup> maka lahan yang tersedia mampu menampung kebutuhan luas yang telah direncanakan, kemudian sisa lahan dipergunakan untuk keperluan koefisien daerah hijau (KDH).

### Konsep Gubahan Massa

Pada konsep massa perencanaan *fashion center* ini yaitu penentuan letak massa pada site untuk menentukan arah pergerakan pengunjung agar merata dan sesuai dengan analisa yang telah dilakukan yaitu menggunakan organisasi gubahan massa linier.

### Konsep Gubahan Bentuk

Pada konsep bentuk bangunan yaitu proses bagaimana menyatukan analisa bentuk yang telah didapat sehingga menjadi sebuah konsep yang diinginkan. Dengan bentuk asal yang diambil yaitu menggunakan bentuk dari telinga perempuan dayak yang khas dengan telinga panjang. kemudian mengambil bentuk yang berhubungan dengan fashion yaitu menggunakan bentuk dari dasi kupu – kupu sebagai penataan pada site bangunan. Pada *vocal point* agar memiliki ciri khas berbeda dari bangunan sekitar maka *Point Entrance* dibuat mencolok dengan mengadopsi bentuk dari tameng suku dayak.

### Konsep Struktur Struktur Bawah

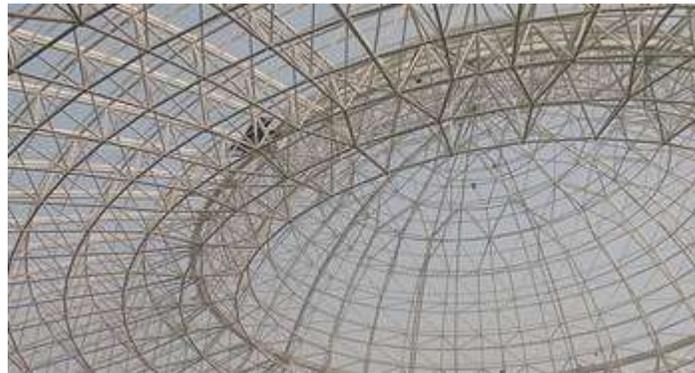
Struktur bawah yang digunakan pada perencanaan *fashion center* ini yaitu menggunakan jenis pondasi dangkal yaitu penggunaan pondasi batu gunung pada bangunan tingkat rendah dan footplat pada bangunan bertingkat.



Gambar 2 : Struktur bawah  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Struktur Atas

Pada konsep ini struktur atas yang digunakan pada perencanaan fashion center ini berupa kolom, dinding dan balok serta pada bagian atap menggunakan rangka atap baja ringan.

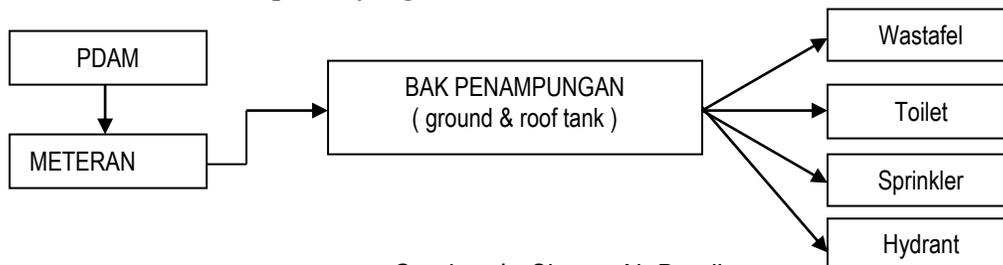


Gambar 3 : Struktur atas rangka baja  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Konsep Utilitas

#### Utilitas Air Bersih

Sumber air bersih pada perencanaan fashion center dikota samarinda berasal dari jaringan air PDAM , kemudian dialirkan ke *ground water tank* yang diletakan di bawah tanah, kemudian akan dipompa ke roof tank yang letaknya lebih tinggi kemudian didistribusikan ke setiap titik yang membutuhkan air.



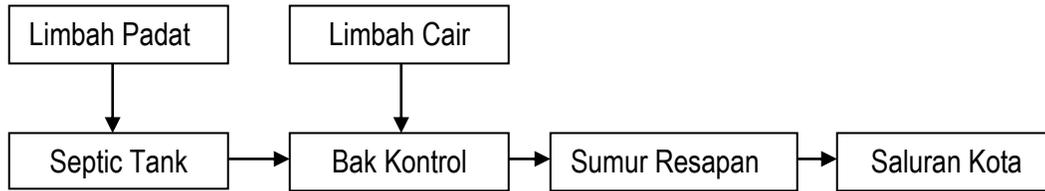
Gambar 4 : Skema Air Bersih  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

#### Utilitas Air Kotor

Jaringan air kotor dalam perencanaan fashion center terbagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Limbah cair, berupa air kotor yang berasal dari *floor drain* dan wastafel.

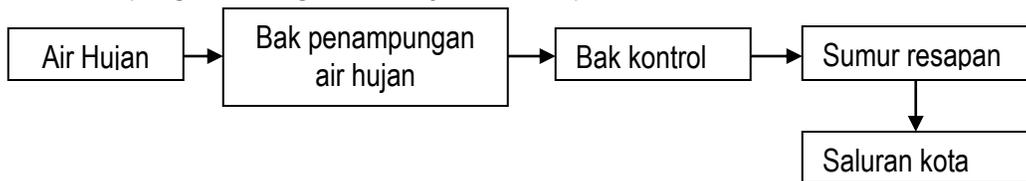
2. Limbah padat, berupa air kotor yang berasal dari kloset.



Gambar 5 : Skema Air Kotor  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Utilitas Air Hujan

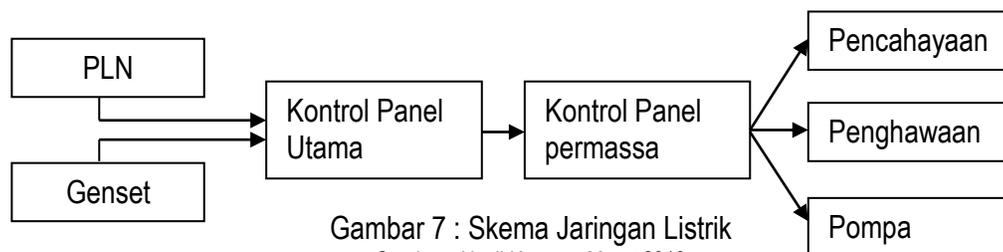
Pada penanganan air hujan, digunakan talang air yang disesuaikan dengan bentuk atap yang digunakan, kemudian dialirkan secara vertikal menuju ke bak penampungan air hujan untuk keperluan menyiram tanaman serta sisanya akan dialirkan ke bak kontrol. Hal ini merupakan salah satu penerapan dari konsep arsitektur *Eco-Tech* yaitu memanfaatkan air hujan dalam cara inovatif untuk menampung dan mengolah air hujan untuk keperluan domestic.



Gambar 6 : Skema Air Hujan  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Utilitas Jaringan Listrik

Sumber listrik pada perencanaan fashion center ini berasal dari jaringan listrik PLN dan memiliki cadangan listrik yang berasal dari genset yang digunakan apabila terjadi pemadaman listrik



Gambar 7 : Skema Jaringan Listrik  
Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Sistem Penangkal Petir

Penggunaan alat penangkal petir pada perencanaan ini diletakan pada puncak bangunan yang tinggi diantara sekitarnya yaitu pada bangunan perbelanjaan yang memiliki ketinggian lebih diantara sekitarnya.

### Sistem Pencahayaan

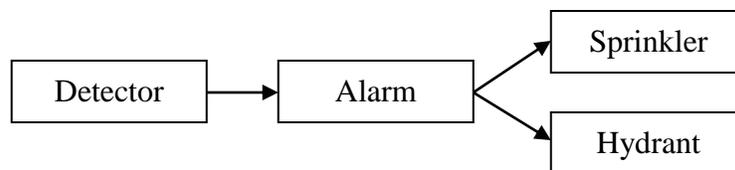
Konsep pencahayaan pada bangunan *Fashion Center* ini menggunakan 2 jenis pencahayaan yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan, pengoptimalan pencahayaan alami merupakan salah satu penerapan konsep *Eco-Tech* yang terdapat pada bangunan pelayanan serta pada bangunan perbelanjaan dengan memanfaatkan penggunaan material kaca sebagai pengganti dinding untuk memaksimalkan pencahayaan alami, untuk mengurangi panas yang masuk maka digunakan sun shading pada bukaan yang menghadap langsung ke arah matahari.

### Sistem Penghawaan

Untuk memenuhi kebutuhan penghawaan untuk menerapkan konsep *Eco-Tech* dengan cara memanfaatkan energi alam maka pada perencanaan *Fashion Center* ini memaksimalkan bukaan untuk sistem penghawaan pada beberapa ruang yang tidak mengganggu aktifitas pengguna didalamnya. Serta memanfaatkan penghawaan buatan yaitu berupa AC untuk ruangan yang memerlukan penanganan lebih.

### Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sistem penanganan kebakaran menggunakan sistem detektor yang berada pada langit-langit setiap ruangan dengan peletakan jarak tertentu, Serta sprinkler yang akan otomatis menyemprotkan air yang berasal dari *roof tank* ketika alarm tanda kebakaran berbunyi. Selain itu juga tersedianya hydrant yang ditempatkan di beberapa titik bangunan pada setiap lantai.

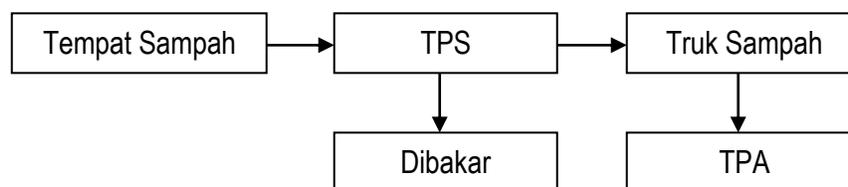


Gambar 8 : Sistem Penanggulangan Kebakaran

Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Sistem Pembuangan Sampah

Konsep sistem pembuangan sampah pada perencanaan fashion center ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampah basah dan sampah kering agar memudahkan dalam penanganan terhadap sampah yang ada, sampah akan ditampung di TPS yang telah disediakan kemudian sampah kering akan langsung di bakar. Kemudian sampah basah akan didistribusikan ke TPA terdekat yaitu berada pada Jalan Suryanata.



Gambar 9 : Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : Hasil Konsep, Maret 2019

### Kesimpulan

1. Bangunan ini merupakan sebuah wadah untuk menyalurkan minat dan bakat masyarakat kota Samarinda dibidang *Fashion* yang saat ini masih kurang mendapatkan prasarana yang dapat menampung aktifitas kegiatan yang berkaitan dengan *Fashion*.
2. Perencanaan *Fashion Center* dikota Samarinda ini menggunakan konsep Arsitektur *Eco-Tech* yang difokuskan pada prinsip *Civic Symbolism* yaitu penggunaan bahan bangunan yang bersifat berkelanjutan dan mencoba untuk mendapatkan bentuk baru yang bersikat ikonik dengan mengangkat budaya setempat, yaitu mengadaptasi dari beberapa kebudayaan suku dayak seperti mengadopsi dari bentuk telinga perempuan dayak pada sebagai sun shading serta mengadopsi bentuk tameng dayak kenyak pada fasade bangunan.

### Daftar Pustaka

- Arifah A. Riyanto. (2009). *Modul Dasar Busana. Tesis*. Tidak dipublikasikan. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Adhie, Artisto S. (2001). *Kajian Eco Tech Pada Bangunan Kansai Air Terminal Karya Renzo Piano*. Semarang : Makalah disampaikan dalam Seminar Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Unika Soegijapranata.
- Aliyatul Himmah. (2012). *Perancangan Kembali Citra Muslim Fashion Center di Malang. Thesis*. Dipublikasikan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fitria Sari. (2014). *Muslim Fashion Cnter di Banda Aceh. Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Aceh : Universitas SyiahKuala Darussalam.
- Frick, Heinz, FX. Bambang Suskiyanto. (2007). *Seri Eko-Arsitektur 1 : Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Jimmy S. Juwana. (2006). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta : Erlangga.
- Karina dan Dwi Hariadi. (2011). *Peranan Tema Harajuku pada Perancangan Fashion Senter di Surabaya. Jurnal*. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November.
- Materi Teknik Rencana Tata Ruang Kota Samarinda (RTRW) Tahun 2014-2034
- Pedoman Teknis Prasarana Jalan Perumahan (Sistem Jaringan dan Geometri Jalan), Dirjen Cipta Karya, 1998
- Peraturan Daerah Kota Samarinda No 4 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan.
- Peraturan daerah kota samarinda nomor 2 tahun 2014 tentang rencana tata ruang wilayah kota samarinda tahun 2014-2034
- Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 24/prt/m/2008 tentang pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung.
- Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 26/prt/m/2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan.
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slessor & Catreline. (2001). *Sustainable Architecture and high Technology*. Thames and Hudson, London : Thames and Hudson.
- SNI 03-1733-2004 Tetang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan diperkotaan.
- Undang-undang republik indonesia nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung.